

**RELEVANSI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK
DALAM NOVEL BUMI CINTA
KARYA HABIBURRAHMAN EL-SHIRAZY
DENGAN PERGAULAN REMAJA
DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Megister Pendidikan (M. Pd)



Oleh:

GHILMA MADINA
NIM.5220018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**RELEVANSI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK
DALAM NOVEL BUMI CINTA
KARYA HABIBURRAHMAN EL-SHIRAZY
DENGAN PERGAULAN REMAJA
DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Megister Pendidikan (M. Pd)



Oleh:

GHILMA MADINA
NIM.5220018

Pembimbing:

Dr. Slamet Untung, M.Ag
NIP. 19670421 199603 1 001

Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag
NIP. 19750211 1998032 001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Permohonan SidangTesis

Kepada :
Yth. Kepala Rektor IAIN Pekalongan
C.q. Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis saudari:

Nama : GHILMA MADINA
NIM : 5220018
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy Dengan Pergaulan Remaja Di Era Revolusi Industri 4.0

Telah dapat diajukan kepada Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan untuk segera disidang dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 03 Maret 2022

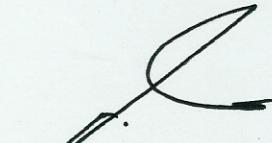
Pembimbing I



Dr. Slamet Untung, M.Ag

NIP. 19670421 199603 1 001

Pembimbing II



Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag

NIP. 19750211 1998032 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ghilma Madina

NIM : 5220018

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Tesis : Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy Pada Pergaulan Remaja Di Era Revolusi Industri 4.0

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis yang berjudul “Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy Pada Pergaulan Remaja Di Era Revolusi Industri 4.0” secara keseluruhan adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 03 Maret 2022

Yang menyatakan



GHILMA MADINA
NIM. 5220018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
PASCASARJANA

Jalan Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan. Telp. (0285) 412573
Website: pps.iainpekalongan.ac.id, Email: pps@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan tesis saudara:

Nama : GHILMA MADINA
NIM : 5220018
Judul : RELEVANSI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM NOVEL BUMI CINTA KARYA HABIBBURRAHMAN EL-SHIRAZY DENGAN PERGAULAN REMAJA DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Pembimbing : 1. Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.
2. Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag.

yang telah diujikan pada hari Senin, 11 April 2022 dan dinyatakan lulus.

Pekalongan, 10 Maret 2022

Sekretaris Sidang,

Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001

Ketua Sidang,

Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M. Ag
NIP. 19710115 199803 1 005

Penguji Anggota,

Dr. MUHAMAD JAENI, M.Pd, M.Ag.
NIP. 19750411 200901 1 002

Penguji Utama,

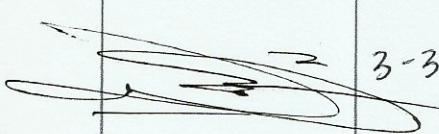
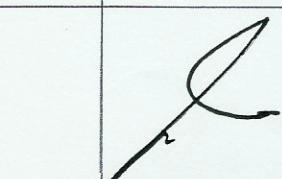
Dr. Hj. SOPIAH, M.Ag.
NIP. 19710707 200003 2 001

Direktur,



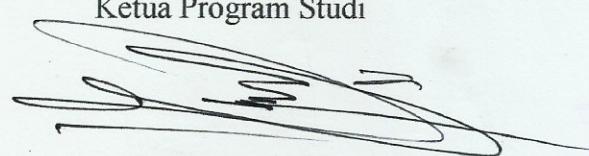
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

Nama : GHILMA MADINA
NIM : 5220018
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Novel Bumi
Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy Dengan Pergaulan
Remaja Di Era Revolusi Industri 4.0

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag Pembimbing I		3 - 3 - 2022
2	Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag Pembimbing II		4 - 3 - 2022

Pekalongan, 04 Maret 2022

Mengetahui,
An. Direktur PAI
Ketua Program Studi



Dr. Slamet Untung, M.Ag
NIP. 19670421 199603 1 001

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : RELEVANSI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM NOVEL BUMI CINTA KARYA HABIBBURRAHMAN EL-SHIRAZY DENGAN PERGAULAN REMAJA DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Nama : GHILMA MADINA

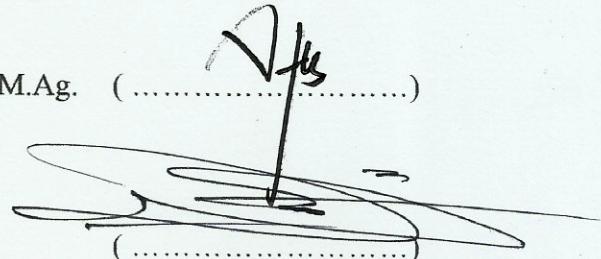
NIM : 5220018

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian,

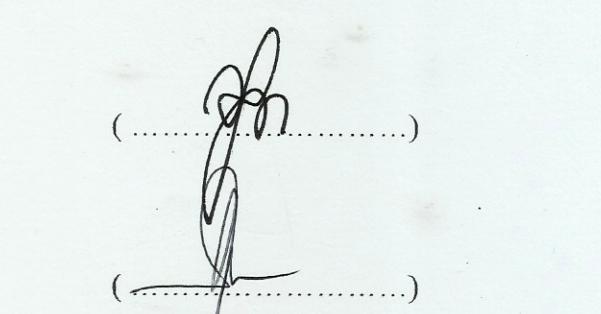
Ketua :

Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag. (.....)



Sekretaris/Pembimbing I :

Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag. (.....)



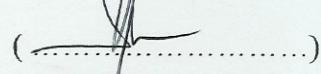
Penguji Utama :

Dr. Hj. SOPIAH, M.Ag. (.....)



Penguji Anggota :

Dr. MUHAMAD JAENI, M.Pd., M.Ag. (.....)



Diuji di Pekalongan pada tanggal 11 April 2022

Waktu : Pukul 08.00-09.30 wib

Hasil/ nilai : 84 / A-

Predikat kelulusan : Cumlaude

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
\	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zei (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ـ	Lam Alif	L	Tidak Dilambangkan
ـ	Hamzah	H	Apostrof
ـ	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
= a		= a
= i	= ai	= i
= u	= au	= u

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh : مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh : فاطمة ditulis *Fatimah*

4. Syaddad (tasydid geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا	<i>ditulis</i>	<i>rabbana</i>
البر	<i>ditulis</i>	<i>al-birr</i>

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البدىع	Ditulis	<i>al-badi</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalal</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/

Contoh :

أمرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai 'un</i>

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrohim...

*Teriring rasa syukur kepada Allah SWT, serta sholawat nabi Muhammad SAW
kupersembahkan karya ini untuk orang-orang yang terkasih.*

*Suamiku tercinta Briptu Gunawan dan Anakku tersayang Kafabih yang menemani
kisah perjalanan hidupku, penyemangatku, pendukungku, dan kekuatanku.*

*Kedua orang tuaku Bapak Nurkholis dan Ibu Fatimah yang telah mendidik dan
membesarkanku, yang jasanya takkan pernah bisa terbalas oleh apapun.*

*Bapak dan Ibu mertuaku Bapak Pitono dan Ibu Dinarsih yang tidak pernah lelah
mendukungku, memotivasiku, menyayangiku, dan membimbingku.*

*Adikku tercinta Muhammad Ghilman Annur Hadi
yang selalu ceria, aktif, kreatif, tanggap, dan peduli.*

*Untuk guru-guruku dari SD N 1 Batumirah, SMP N 3 Bumijawa, MAN Babakan
Lebaksiu Tegal, Dosen-dosen IAIN Pekalongan, dan Dosen-dosen Pascasarjana
IAIN Pekalongan yang selalu memberi ilmu
dan pengarahan yang baik kepadaku.*

*Untuk teman-teman, sahabat, dan kerabat
yang selalu memberi warna dalam kehidupanku.*

MOTO

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوحِي إِلَيْهِمْ فَاسْأَلُوهُ أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ^٤

Artinya : “Dan Kami tidak mengutus sebelum kamu, kecuali orang-orang lelaki yang Kami beri wahyu kepada mereka; Maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui”.

(Q.S. An-Nahl:43)

ABSTRAK

Ghilma Madina. 2022. Relevansi Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy dengan Pergaulan Remaja di Era Revolusi Industri 4.0. Tesis. Fakultas / Jurusan; Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Megister Pendidikan Agama Islam (PAI) Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Pembimbing : Dr. Slamet Untung, M.Ag dan Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag.

Kata kunci : Nilai-nilai Pendidikan Akhlak, Novel Bumi Cinta, Pergaulan Remaja, Era Revolusi Industri 4.0.

Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El-Shirazy seolah menjadi jawaban para remaja khususnya di era revolusi industri 4.0 yang mengalami degradasi moral yang serius. Di era revolusi industri 4.0 pergaulan remaja dapat dikatakan sangat mengkhawatirkan. Pergaulan bebas yang dilakukan remaja diperlukan adanya upaya pembinaan akhlak melalui berbagai cara yang salah satunya melalui bacaan-bacaan yang mendidik. Bacaan-bacaan yang membangun jiwa remaja untuk tetap melakukan pergaulan sesuai dengan norma yang ada tanpa harus melakukan penyimpangan-penyimpangan.

Dari uraian di atas maka dapat dirumuskan masalah, bagaimana nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam novel Bumi Cinta dan bagaimana relevansinya pada pergaulan remaja di era revolusi industri 4.0? serta mengapa nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel Bumi Cinta diperlukan dalam membina akhlak remaja di era revolusi industri 4.0?. Adapun tujuan yang ingin dicapai peneliti ialah untuk menganalisis nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam novel Bumi Cinta dan menganalisis relevansinya pada pergaulan remaja di era revolusi industri 4.0, serta menganalisis urgensi nilai-nilai pendidikan akhlak pada novel Bumi Cinta dalam membina akhlak remaja di era revolusi industri 4.0. Kegunaan hasil penelitian secara akademis diharapkan menambah wawasan dan keilmuan tentang relevansi dan urgensi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel Bumi Cinta pada pergaulan remaja di era revolusi industri 4.0.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pustaka (*library research*) dengan pendekatan penelitian sastra. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara membaca, memahami, dan menelaah sumber data dari novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El-Shirazy. Adapun teknik analisis data yang digunakan menggunakan metode analisis isi (*content analysis*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel Bumi Cinta memiliki lima aspek yaitu; Nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap Allah SWT, Rasulullah SAW, diri sendiri, keluarga, dan masyarakat, (2) Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel Bumi Cinta memiliki keterkaitan dengan pergaulan remaja di era revolusi industri 4.0, dan (3) Urgensi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel Bumi Cinta dalam membina akhlak remaja yaitu; meningkatkan derajat ketaqwaan, mendorong kepada kebaikan, kesempurnaan iman, rukun antar tetangga, dan remaja yang istiqomah.

ABSTRACT

Ghilma Madina. 2022. Relevance of Moral Education Values in Habiburrahman El-Shirazy's Novel Bumi Cinta on Youth Association in the Era of Industrial Revolution 4.0. Thesis. Faculty / Department; Tarbiyah and Teacher Science / Megister Islamic Religious Education (PAI) Postgraduate Institute of Islamic Religion Pekalongan. Pembimbing : Dr. Slamet Untung, M.Ag dan Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag.

Keywords: Moral Education Values, The Novel Bumi Cinta, Youth Association, Industrial Revolution Era 4.0.

The values of moral education in the novel Bumi Cinta by Habiburrahman El-Shirazy seem to be the answer of teenagers, especially in the era of the industrial revolution 4.0 who suffered serious moral degradation. In the era of the industrial revolution 4.0 adolescent association can be said to be very worrying. Promiscuity carried out by adolescents requires moral development efforts through various ways, one of which is through educational readings. Readings that build the soul of adolescents to keep doing association in accordance with existing norms without having to commit deviations.

From the description above, the problem can be formulated, how are the moral educational values contained in the novel Bumi Cinta and how is its relevance to adolescent association in the era of the industrial revolution 4.0? and why are the moral educational values in the novel Bumi Cinta needed in building adolescent morals in the era of the industrial revolution 4.0? The goal that researchers want to achieve is to analyze the moral educational values contained in the novel Bumi Cinta and analyze its relevance to adolescent association in the era of the industrial revolution 4.0, and analyze the urgency of moral education values in the novel Bumi Cinta in fostering adolescent morals in the era of industrial revolution 4.0. The usefulness of research results academically is expected to add insight and knowledge about the relevance and urgency of moral education values in the novel Bumi Cinta on adolescent association in the era of the industrial revolution 4.0.

This research is a type of literature research (*library research*) with a literary research approach . Data collection techniques are carried out by reading, understanding, and studying data sources from the novel Bumi Cinta by Habiburrahman El-Shirazy. As for the data analysis techniques used using the content analysis method (*content analysis*).

The results of this study show that (1) Moral education values in the novel Bumi Cinta have five aspects, namely; Moral education values towards Allah SWT, the Prophet SAW, himself, family, and society, (2) The values of moral education in the novel Bumi Cinta are related to adolescent association in the era of the industrial revolution 4.0, and (3) The urgency of moral education values in the novel Bumi Cinta in fostering adolescent morals, namely; increase the degree of laughter, encourage kindness, perfection of faith, get along well between neighbors, and istiqomah youth.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayahnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis dengan baik. Sholawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat, tabi'in, serta para pegikutnya.

Penelitian tesis ini, penulis mengambil judul “Relevansi Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy pada Pergaulan Remaja di Era Revolusi Industri 4.0” dalam hal ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah berjasa dan membantu dalam penulisan tesis ini sehingga tesis ini dapat terselesaikan, antara lain yang terhormat:

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan yang telah berkenan membantu secara administrasi atas proses penyelesaian tesis ini.
3. Dr. Slamet Untung, M.Ag., selaku pembimbing pertama dan sekaligus Kaprodi Megister PAI yang telah membantu memberi pengarahan.
4. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag., selaku pembimbing kedua yang telah membimbing dan mengarahkan.
5. Bapak dan Ibu dosen Pascasarjana IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu pengetahuan.

6. Para staf Pascasarjana Megister PAI yang telah membantu dalam administrasi dan mempermudah dalam penyelesaian tesis.
7. Kepada perpustakaan beserta stafnya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mencari bahan dan literature pembuatan tesis.
8. Kepada Bapak Habiburrahman El-Shirazy yang telah memberikan izin untuk penelitian.
9. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam penyelesaian tesis ini.

Semoga kebaikan dan bantuan yang diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Mudah-mudahan tesis ini dapat memberikan makna dan manfaat bagi pembaca.

Pekalongan, 03 Maret 2022

Penulis,



GHILMA MADINA
NIM. 5220018

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL PERTAMA	i
HALAMAN JUDUL KEDUA	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS	v
PENGESAHAN	vi
LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	vii
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	xi
HALAMAN MOTTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat/Urgensi Penelitian	10
E. Penelitian yang Relevan	11
F. Kerangka Teoretis.....	22
G. Kerangka Berpikir	28
H. Metodologi Penelitian.....	20
I. Sistematika Penulisan	34

BAB II NILAI PENDIDIKAN AKHLAK, NOVEL, PERGAULAN REMAJA, DAN REVOLUSI INDUSTRI 4.0

A. Konsep Dasar Nilai Pendidikan Akhlak	36
1. Pengertian Nilai Pendidikan Akhlak	36
2. Tujuan Pendidikan Akhlak	40
3. Metode Pendidikan Akhlak	42
4. Ruang Lingkup Pendidikan Akhlak.....	49
B. Novel Sebagai Media Pendidikan Akhlak.....	54
1. Pengertian Novel	54
2. Ciri-ciri Novel.....	55

3.	Unsur-unsur Novel.....	56
C.	Pergaulan Remaja Di Era Revolusi Industri 4.0.....	58
1.	Pengertian Pergaulan Remaja	58
2.	Macam-macam Pergaulan Remaja	59
3.	Pengertian Revolusi Industri 4.0.....	63
4.	Pergaulan Remaja Di Era Revolusi Industri 4.0	64
5.	Pembinaan Akhlak Di Era Revolusi Industri 4.0.....	66

BAB III HABIBBURAHMAN EL-SHIRAZY DAN NOVEL BUMI CINTA

A.	Biografi Singkat Habiburrahman El-Shirazy.....	68
B.	Sinopsis Novel Bumi Cinta	69
C.	Latar Belakang Penulisan Novel Bumi Cinta	74
1.	Latar Belakang Sosial dan Budaya	74
2.	Latar Belakang Politis.....	75
3.	Latar Belakang Religius	76
D.	Unsur Intrinsik Novel Bumi Cinta.....	76
1.	Tema	76
2.	Alur	78
3.	Penokohan.....	81
4.	Latar.....	85
5.	Sudut Pandang	89
E.	Unsur Ekstrinsik Novel Bumi Cinta	89
1.	Latar Belakang Keluarga	89
2.	Latar Belakang Pendidikan.....	91
3.	Karya-karya Habiburrahman El-Shirazy	93

BAB IV ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM NOVEL BUMI CINTA DAN RELEVANSINYA PADA PERGAULAN REMAJA DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

A.	Analisis Nilai-nilai Pendidikan Akhlak yang Terkandung dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy	99
1.	Akhhlak terhadap Allah SWT.....	99
2.	Akhhlak terhadap Rasulullah SAW	106
3.	Akhhlak terhadap Diri Sendiri	107
4.	Akhhlak terhadap Keluarga	111
5.	Akhhlak terhadap Masyarakat	112
B.	Analisis Urgensi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy dalam Membina Akhlak Remaja di Era Revolusi Industri 4.0	118
1.	Penanaman Pendidikan Nilai	120

2. Penguatan Motivasi Kepada Kebaikan	120
3. Rukun Antar Tetangga.....	121
4. Remaja yang Istiqomah	121
C. Analisis Relevansi Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy Pada Pergaulan Remaja Di Era Revolusi Industri 4.0	123
 BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	129
B. Saran	130
 DAFTAR PUSTAKA	131
LAMPIRAN-LAMPIRAN	140
BIODATA PENULIS	160

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan (Tabel Orisinalitas Penelitian).....	18
Tabel 2.1 Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy	117

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.1	Kerangka Berfikir.....	30
------------	------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Pernyataan Narasumber	140
Lampiran 2	Surat Pernyataan Wawancara	141
Lampiran 3	Daftar Wawancara	142
Lampiran 4	Hasil Wawancara Habiburrahman El-Shirazy	146
Lampiran 5	Dokumentasi	159
Lampiran 6	Daftar Riwayat Hidup	160

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia memiliki peranan penting, baik manusia sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial. Manusia yang memiliki akhlakul karimah, dapat menjaga kemuliaan dan kesucian jiwanya, dapat mengalahkan hawa nafsu syahwat dan berpegang teguh pada sendi-sendi keutamaan, sesuai dengan tauladan yang diberikan Rasulullah Saw. Akhlak mendorong manusia untuk menjalani kehidupan sebaik mungkin sesuai dengan rancangan Allah Swt, yaitu hidup suci dengan kesadaran penuh bahwa kita adalah bagian dari kemanusiaan universal, bagian dari seluruh umat manusia di muka bumi. Begitu pentingnya peran akhlak dalam ajaran Islam, sehingga jatuh-bangunnya sebuah masyarakat bergantung pada akhlaknya. Oleh karena itu, amatlah penting bagi kita untuk memahami nilai-nilai pendidikan akhlak dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Khoiron Rosyadi nilai merupakan ukuran untuk menghukum atau memilih tindakan dan tujuan tertentu.¹ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, nilai berasal dari kata *value* yang diartikan sebagai harga atau sifat-sifat (hal-hal) yang penting bagi manusia.² Oleh karena itu, dapat dipahami bahwa nilai dapat diartikan untuk mengarahkan dan menentukan perilaku seseorang, karena nilai dijadikan sebagai standar perilaku.

Pendidikan akhlak menurut Ibnu Miskawaihi dalam buku *Tahzib al-akhlak* yang diterjemahkan oleh Helmi Hidayat dengan judul menuju kesempurnaan akhlak dijelaskan bahwa akhlak (*khuluq*) merupakan suatu keadaan jiwa yang mendorong seseorang untuk melakukan perbuatan tanpa difikirkan dan diperhitungkan sebelumnya.³ Akhlak memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Manusia yang memiliki akhlak yang baik, dapat

¹ Khoirin Rosyadi, *Pendidikan Profetik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 114.

² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 783.

³ Hadis Purba, dalam Ibnu Miskawaihi, “Pemikiran Pendidikan Islam Ibn Miskawaih”, Jurnal MIQOT, (Sumatera Utara: Vol. XXXIII, No. 2, 2009), hlm. 265.

menjaga kesucian dan kemuliaan jiwanya, mampu mengalahkan tekanan hawa nafsu dan berpegang teguh pada keimanan. Hal tersebut sesuai dengan akhlak Rasulullah saw. Akhlak yang baik akan membedakan manusia dengan hewan. Oleh karena itu, dalam kehidupan sehari-hari harus berpegang teguh pada iman untuk melawan hawa nafsu dan menjadikan Rasulullah saw sebagai panduan dalam beretika. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa kehidupan berakhlak tidak dapat dipisahkan dengan keyakinan beragama.

Nilai-nilai pendidikan akhlak merupakan hal-hal yang melekat pada pendidikan budi pekerti, tabi'at atau tingkah laku yang ditanamkan kepada anak sedini mungkin dengan cara memelihara, membentuk, dan memberikan latihan mengenai akhlak yang baik. Akhlak merupakan suatu pembiasaan yang harus dilakukan dengan cara belajar dan berlatih secara terus menerus. Pembiasaan tersebut dapat dilatih melalui pendidikan. Dalam hal ini, pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembentukan akhlak seseorang. Karena pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh manusia untuk mengoptimalkan semua potensi yang ada pada diri seseorang, salah satunya potensi akhlak. Dalam dunia pendidikan belakangan ini, pendidikan akhlak dikalangan peserta didik sangatlah rendah. Hal itu dapat dilihat dari beberapa kasus yang ada dalam dunia pendidikan, seperti halnya perilaku seks bebas, tawuran antar pelajar, dan mewabahnya obat-obat terlarang dikalangan remaja usia sekolah.

Kasus tawuran yang terjadi baru-baru ini, tawuran antar pelajar ditengah pandemi corona belakangan ini sangat meresahkan para orang tua pelajar. Aksi tawuran antar pelajar terjadi di Jalan Tol Cisumdawu, Desa Mekarjaya, Kecamatan Sumedang Selatan, Sumedang, Jawa Barat pada Kamis 26 Maret 2020. Terdapat 20 pelajar yang diamankan oleh polisi setempat termasuk dengan senjata tajam yang digunakan seperti celurit dan gir motor.⁴ Tidak hanya di Sumedang, kasus tawuran juga terjadi di Kabupaten Wajo Sulawesi Selatan. Tawuran dua kelompok pemuda terjadi di Kabupaten Waju pada Jumat 27

⁴ Aam Aminullah, Sederet Kasus Tawuran Antar Pelajar Di Tengah Pandemi Corona, *Kompas*, 28 Maret 2020, hlm. 1.

Maret 2020 sekitar pukul 17:00 WITA di Desa Sompe Kecamatan Sabbangparu.⁵

Beberapa kasus diatas memperlihatkan bahwa pergaulan remaja di era revolusi industri 4.0 sangatlah mengkhawatirkan. Hal tersebut dikarenakan di era revolusi industri 4.0 kemajuan teknologi semakin canggih dan akses internet semakin mudah. Kemajuan teknologi sendiri memiliki dampak positif dan negatif. pertama dampak postif yaitu memberikan manusia kemudahan untuk melakukan interaksi, mencari informasi lebih mudah, sedangkan yang kedua dampak negatif, manusia akan menjadi perilaku yang egois, serba instan dan interkasi terhadap lingkungan sekitar menjadi cukup buruk.

Revolusi industri 4.0 menuntut manusia masuk dalam perkembangan teknologi. Revolusi Industri 4.0 secara fundamental mengakibatkan berubahnya cara manusia berpikir, hidup, dan berhubungan satu dengan yang lain. Era ini akan mendisrupsi berbagai aktivitas manusia dalam berbagai interkasi sosialnya. Akibatnya manusia menjadi bebas berbuat tanpa landasan spiritual, moral, dan agama. Kehidupan yang demikian didasarkan pada assumsi, bahwa dengan akal, panca indera, dan materi yang didukung oleh ilmu pengetahuan dan teknologi canggih semua masalah dapat dipecahkan.

Assumsi bahwa semua masalah dapat dipecahkan dengan bantuan panca indera, akal, ilmu pengetahuan dan teknologi, ternyata meleset. Panca indera, akal, Ilmu pengetahuan dan teknologi canggih tidak dapat menyelesaikan masalah yang amat krusial dan luas. Panca indera, akal, ilmu pengetahuan dan teknologi canggih, ternyata bukanlah tujuan, melainkan hanya alat. Semua itu memang dapat membawa kemajuan dan menjawab kebutuhan manusia, namun tidak semuanya, hanya mengatasi akibat dan bukan sebab atau penyebabnya. Masalah moral, seperti korupsi, perkosaan, dan penipuan, masalah spiritual seperti tidak merasa berdosa kalau berbuat maksiat dan kesalahan, dan selalu merasa tidak puas, masalah sosial seperti konflik yang dipicu isu SARA, bahkan penjajahan dan peperangan, tidak dapat diatasi oleh ilmu dan teknologi

⁵ Abdul Haq Yahya Maulana, Tawuran Dua Kelompok Pemuda Di Wajo, *Kompas*, 27 Maret 2020, hlm. 1.

canggih semata. Pemecahan masalah tersebut membutuhkan agama, moral dan spiritual.

Masalah tersebut bukanlah masalah yang sepele yang dapat diselesaikan dengan mudah. Masalah tersebut membutuhkan solusi yang tepat yang dapat digunakan untuk mengubah dan membawa setiap individu kepada terjaminnya akhlak generasi penerus bangsa yang menjadi tumpuan dan harapan untuk masyarakat kedepannya. Mengingat akan pentingnya pendidikan akhlak, maka diperlukan adanya upaya intensif untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan akhlak. Pendidikan akhlak berfungsi sebagai acuan bagi setiap individu untuk dapat membedakan dan menetapkan mana yang baik dan yang buruk. Sehingga setiap individu mampu menerapkan perilaku yang baik yang berakhkul karimah dan meninggalkan perilaku yang buruk.

Siap tidak siap tantangan remaja dalam menghadapi era baru yakni era revolusi industri 4.0 semakin berat dan menantang. Revolusi industri ke empat atau sering di sebut dengan istilah Industri 4.0, menyampaikan bahwa revolusi industri terjadi sebanyak empat kali. Pertama terjadi pada tahun 1784 yang ditandai dengan ditemukannya mesin uap oleh *James What*, yang menggantikan pekerjaan tenaga manusia disemua bidang industri. Lalu berlanjut pada abad ke 19, dengan digunakannya tenaga listrik pada semua sektor industri. Revolusi ketiga terjadi pada tahun 1970 dengan digunakannya komputerisasi dan manufaktur pada bidang industri. Dan saat ini dunia sedang memasuki era revolusi industri yang keempat, dengan digunakannya interkoneksi, analisis data, teknologi sensor yang diintegrasikan menjadi satu untuk mengembangkan dunia industri.⁶

Kemajuan ini telah mengubah banyak bidang kehidupan manusia, termasuk ekonomi, dunia kerja, bahkan gaya hidup manusia itu sendiri. Singkatnya, revolusi industri 4.0 menanamkan teknologi cerdas yang dapat terhubung dengan berbagai bidang kehidupan manusia. Jika remaja tidak berbenah maka hasil out put dari pergaulan ramaja akan buruk atau menyimpang

⁶ Dian Arif Noor Pratama, "Tantangan Karakter di Era Revolusi Industri 4.0 dalam Membentuk Kepribadian Muslim", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Vol. 03, 2019), hlm. 211-112.

dan remaja dalam hal ini tidak akan mampu berkiprah maksimal dalam menghadapi lesatan revolusi industri ini.

Terdapat beberapa hal yang mampu memengaruhi remaja dalam berperilaku di era revolusi industri 4.0 ini, antara lain media elektronik, seperti handphone, televisi, internet, dan media cetak seperti majalah, koran, novel, dan lain sebagainya. Menyikapi menurunnya akhlak dikalangan remaja, tampaklah buku-buku seperti halnya novel dapat mempengaruhi remaja. Karena novel merupakan ragam sastra belakangan ini digemari oleh masyarakat. Data empirik menunjukkan bahwa dimasa pandemi covid-19 dinamika membaca di Indonesia meningkat ketika dibandingkan dengan negara-negara lain. Indonesia menduduki peringkat ke-16 dengan lama waktu membaca rata-rata 6 jam dalam sepekan. Negara yang dipandang maju seperti Kanada bahkan diperingkat 20 dengan lama membaca rata-rata 5 jam 48 menit per pekan, Jerman dengan rata-rata 5 jam 42 menit yang sama dengan Amerika Serikat.⁷

Peringkat Indonesia ini jika dibanding dengan hasil riset serupa dari NOP *WorldCulture Index Score* pada tahun 2018, kegemaran membaca masyarakat Indonesia khususnya remaja berada pada urutan ke-17 dari 30 negara yang diriset. Artinya pada situasi pandemi di tahun 2020 ini peringkat membaca Indonesia naik. Hal ini senada dengan yang dilaporkan oleh Perpustakaan Nasional pada rapat Dengar Pendapat dengan komisi X DPR RI, tanggal 16 April 2020, bahwa selama pandemi covid-19 pengguna perpustakaan digital Ipusnas per pekan naik 130 persen.⁸

The digital reader melaporkan bahwa selama pandemi buku-buku roman adalah genre pilihan terbanyak dibaca. Bahkan sepertiga dari semua buku fiksi dipasar umumnya adalah novel roman. Hal serupa dilaporkan oleh perpustakaan nasional selama masa pandemi kategori buku paling populer dibaca melalui perpustakaan digital Ipusnas adalah fiksi.⁹

⁷ Joko Santoso, Dinamika Membaca di Masa Pandemi COVID-19, *Antara News*, 25 November 2020, hlm. 2.

⁸ Joko Santoso, Dinamika Membaca di Masa Pandemi COVID-19, *Antara News* ..., hlm. 3.

⁹ Joko Santoso, Dinamika Membaca di Masa Pandemi COVID-19, *Antara News*.... , hlm. 3.

Novel merupakan karya fiksi prosa yang tertulis secara naratif, biasanya dalam bentuk cerita. Novel pada awalnya berasal dari bahasa Italia, *Novella*, yang berarti sebuah kisah, sepotong berita. Novel adalah sebuah prosa naratif fikstional yang panjang dan kompleks yang menggambarkan secara imajinatif pengalaman manusia melalui rangkaian peristiwa yang saling berhubungan dengan melibatkan sejumlah orang (karakter) didalam *setting* (latar) yang spesifik.¹⁰ Menurut Nurgiyantoro dalam Citra Salda mengemukakan bahwa novel sebagai sebuah karya fiksi menawarkan sebuah dunia yang berisi model kehidupan yang diidealikan, dunia imajinatif yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsiknya seperti peristiwa, plot, tokoh, dan penokohan, latar, dan sudut pandang yang kesemuanya bersifat imajinatif.¹¹

Novel yang banyak beredar belakangan ini ialah novel yang bertemakan cinta dan pergaulan remaja. Novel tersebut kebanyakan hanya menampilkan kemewahan, pergaulan bebas antar remaja dan kisah cinta tanpa didasari pesan moral yang baik. Namun tidak sedikit juga novel-novel yang Islami yang memberikan pesan moral yang baik untuk pembacanya agar terinspirasi pada tokoh yang memiliki akhlak yang baik pada novel tersebut.

Novel-novel islami yang sedang digandrungi para remaja saat ini adalah novel-novel karya Habiburrahman el-Shirazy. Salah satu karyanya yaitu Bumi Cinta. Dalam novel tersebut Habiburrahman mengisahkan seorang pemuda Indonesia yang sedang menyelesaikan riset S2nya di Negeri Rusia. Melalui tokoh utama (Ayyas) dalam novel tersebut, Habiburrahman berusaha menyampaikan berbagai pesan moral islami (akhlak) kepada para pembaca khususnya remaja.

Habiburrahman El-Shirazy lahir di Semarang pada hari kamis 30 September 1976. Beliau merupakan salah satu penulis novel yang ada di Indonesia. Novel yang pernah ditulisnya antara lain; Api Tauhid, Ayat-ayat Cinta, Cinta Suci Zahrana, Mighrab Cinta, Bumi Cinta, dan lain sebaginya.

¹⁰ Warsiman, *Membumikan Pembelajaran Sastra yang Humanis*, (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2016) hlm, 109.

¹¹ Citra Salda Yanti, “Religiositas Islam dalam Novel Ratu yang Bersujud Karya Amrizal Mochamad Mahdavi”, *Jurnal Humanika*, Vol. 3, No. 15, Tahun 2015, hlm. 3.

Habiburrahman El-Shirazy merupakan salah satu novelis muda yang sangat masyur namanya, berakhlak mulia, serta mendedikasikan dirinya di dunia dakwah dan pendidikan melalui karya-karyanya. Tidak hanya itu, El-Shirazy juga lulusan Universitas Al-Azhar, Cairo dan juga seorang dosen di Lembaga Pengajaran Bahasa Arab dan Islam Abu Bakar Ash-Shidiq UMS Surakarta.¹² Disamping El-Shirazy sebagai seorang novelis, beliau juga dikenal secara nasional sebagai seorang da'i, penyair, penerjemah dan juga sutradara.

Novel bumi cinta merupakan salah satu karya dari Habiburrahman el-Shirazy yang bergenre percintaan, pergaulan remaja, dan didasari oleh pesan moral yang baik. Belakangan ini sangat jarang novel yang bertemakan cinta yang dibarengi dengan pesan moral. Dengan cerita yang menarik dan apik di negara yang bebas yakni di Moskwa yang dilakoni oleh seorang Ayyas yang memiliki latar belakang agama yang kental yang hidup sebagai santri dipaksa harus hidup di negara yang bebas. Moskwa adalah ibukota federasi Rusia dimana disetiap sudut kota terdapat tempat yang menarik dan indah. Pengarang menggambarkan latar kota Moskwa dengan segala keindahan dan keunikannya serta kehidupan masyarakatnya di dalam novel tersebut.

Karakter Muhammad Ayyas digambarkan sebagai seorang mahasiswa dan juga santri yang sangat berpegang teguh terhadap agamanya. Berikut salah satu contoh yang menunjukkan karakter tokoh Ayyas yang sangat berpegang teguh terhadap agamanya:

“Ayyas tegak dalam Shalatnya. Rasa takut akan fitnah perempuan menjalar keseluruh syaraf dan aliran darahnya. Hati dan pikirannya menyatu dalam bujuk haru kepada Allah.”¹³

Berdasarkan penggalan kalimat tersebut, menunjukkan bahwa tokoh Ayyas memiliki nilai-nilai pendidikan akhlak berupa nilai pendidikan akhlak terhadap Allah SWT. Di dalam cerita novel bumi cinta karya Habiburrahman el-Shirazy ini terdapat berbagai tokoh seperti Yelena dan Linior yang hidup di apartemen yang sama dengan Ayas. Yelena bekerja sebagai pekerja seks

¹² Habiburrahman El-Shirazy, *Ayat-ayat Cinta*, (Jakarta: Republika, 2007), hlm. 407.

¹³ Habiburrahman El-Shirazy, *Bumi Cinta*, ... , hlm. 40.

komersial dan Linior yang sangat membenci agama Islam. Kehidupan yang bebas tersebut dapat menjerumuskan dalam satu kehidupan semu dan samar. Di kota metropolitan, aneka warna kesenangan hidup bisa ditemukan dimana-mana, seperti sejumlah tempat hiburan yang tersebar disetiap sudut kota, untuk kalangan bawah, menengah sampai kalangan atas. Bahkan seks bebas dan narkoba mudah diperoleh melalui sindikat mafia. Berdasarkan latar belakang setting sosial dalam novel tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi tokoh (Ayas) dalam menjaga keimanannya.

Novel bumi cinta karya Habiburrahman el-Shirazy seolah hadir sebagai jawaban kalangan remaja untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan akhlak di era revolusi industri 4. 0 ini. Padatnya nilai-nilai pendidikan akhlak yang dikemas di dalam novel tersebut dengan apiknya kualitas cerita, tentunya menjadi daya tarik tersendiri bagi kalangan remaja yang membacanya. Degradasi moral yang semakin menurun di era revolusi industri 4.0 ini dan pergaulan remaja yang semakin tidak terkontrol maka diperlukan upaya intensif untuk meningkatkan moral remaja.

Adapun yang menjadi alasan penulis dalam memilih judul ini antara lain; *pertama*, semakin meningkatnya teknologi di era revolusi industri 4.0 kerap kali disalah gunakan oleh penggunanya terutama remaja dalam menghadapi pergaulan bebas di era ini, *kedua*, karakter bangsa yang semakin terdegradasi moral yang ditandai dengan maraknya tawuran antar pelajar, mahasiswa, masyarakat antar kampung, maraknya korupsi dan perilaku menyimpang lainnya, *ketiga*, pendidikan akhlak yang saat ini marak dibicarakan, sebagai upaya untuk memperbaiki akhlak generasi muda di era revolusi industri 4.0 pada khususnya dan bangsa ini pada umumnya, *keempat*, Habiburrahman El-Shirazy merupakan novelis nomor satu di Indonesia yang berakhhlak mulia serta mendedikasikan dirinya di dunia dakwah dan pendidikan melalui karyakaryanya seperti novel Bumi Cinta yang merupakan salah satu novel islami yang ada di Indonesia. *Kelima*, remaja yang terdegradasi moral di era revolusi industri 4.0 diharapkan mampu mengetahui pesan moral (akhhlak) yang ada dalam novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El-Shirazy.

Berangkat dari uraian diatas peneliti beranggapan bahwa untuk mengetahui lebih jauh bagaimana kandungan pesan moral (akhlak) dalam novel tersebut dan manfaatnya bagi para pembaca khususnya remaja, dalam tesis ini penulis akan membahas hal tersebut dengan judul: **Relevansi Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Bumi Cinta, Karya Habiburrahman El-Shirazy dengan Pergaulan Remaja di Era Revolusi Industri 4.0.** Dengan novel best seller tersebut, penulis berharap pesan moral (akhlak) yang ada pada novel tersebut dapat ditangkap oleh para remaja sehingga dapat mempengaruhi pola pikir dan pola perilaku para remaja saat ini. Oleh karena itu, pemilihan novel Bumi Cinta sebagai objek kajian dalam tesis ini dinilai layak dan relevan terhadap problematika pendidikan pada saat ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan, dapat dirumuskan rumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Bagaimana nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El-shirazy?
2. Mengapa nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel Bumi Cinta karya Habiburrahman el-Shirazy diperlukan dalam membina akhlak remaja di era revolusi industri 4.0?
3. Bagaimana relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel bumi cinta karya Habiburrahman el-Shirazy pada pergaulan remaja di era revolusi industri 4.0?

C. Tujuan Penelitian

Selaras dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian dari penelitian ini ialah:

1. Untuk menganalisis nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El-shirazy.

2. Untuk menganalisis urgensi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel Bumi Cinta karya Habiburrahman el-Shirazy dalam membina akhlak remaja di era revolusi industri 4.0
3. Untuk menganalisis dan mengkaji relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel bumi cinta karya Habiburrahman el-Shirazy pada pergaulan remaja di era revolusi industri 4.0.

D. Manfaat/Urgensi Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan ada manfaat, baik manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis. Adapun manfaat penelitian secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis
 - a. Untuk mengembangkan khasanah keilmuan tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel Bumi Cinta karya Habiburrahman Elshirazy di era revolusi industri 4.0.
 - b. Memberi masukan bagi pembaca terutama kalangan remaja yang memiliki pergaulan bebas di era revolusi industri 4.0 dalam meningkatkan akhlakul karimah dengan mengambil nilai-nilai pendidikan akhlak yang ada dalam novel Bumi Cinta karya Habiburrahman Elshirazy sehingga kalangan remaja mampu berkiprah maksimal dalam menghadapi lesatan revolusi industri 4.0 ini.
 - c. Memberikan sumbangsih maupun rujukan referensi bagi peneliti dari fakultas Tarbiyah khususnya jurusan Pendidikan Agama Islam program Pasca Sarjana IAIN Pekalongan.
 - d. Sebagai wahana pemikiran dalam menetapkan teori-teori yang ada dengan realitas yang ada di masyarakat.
2. Manfaat Praktis
 - a. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi para pembaca dalam pengajaran terutama dalam memahami makna dan hikmah dalam novel Bumi Cinta karya Habiburrahman Elshirazy yang dikaitkan dengan pergaulan remaja di era revolusi industri 4.0.

- b. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel Bumi Cinta karya Habiburrahman Elshirazy pada pergaulan remaja di era revolusi industri 4.0. serta urgensi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel Bumi Cinta karya Habiburrahman Elshirazy dalam membina akhlak remaja di era revolusi industri 4.0.
- c. Bagi pembaca, penelitian ini dapat memberikan informasi secara tertulis maupun sebagai referensi mengenai nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel Bumi Cinta karya Habiburrahman Elshirazy dan relevansinya pada pergaulan remaja di era revolusi industri 4.0.
- d. Penelitian ini dapat memberi masukan kepada peneliti untuk penelitian selanjutnya.
- e. Sebagai transformasi nilai-nilai pendidikan akhlak yang terimplementasi dalam kehidupan sehari-hari di era revolusi industri 4.0.

E. Penelitian yang Relevan

Sebelum dilakukan penelitian lebih lanjut, terlebih dahulu telah dilakukan penelaahan terhadap judul-judul penelitian terdahulu yang relevan dan ada relevansinya dengan judul penelitian ini antara lain:

Penelitian Nurazizah dan Deswulantri yang berjudul “*Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Mahmudah Dalam Novel Ketika Cinta Bertasbih Karya Habiburrahman El-Syirazy*” bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan akhlak mahmudah yang terdapat dalam novel Ketika Cinta Bertasbih karya Habiburrahman El-Shirasy. Metode yang digunakan dalam penelitian jurnal tersebut ialah metode penelitian kepustakaan (*library research*). Isi riset tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam novel Ketika Cinta Bertasbih karya Habiburrahman El-Shirazy terdapat nilai-nilai pendidikan akhlak mahmudah

meliputi; akhlak terhadap Allah dan Rasul-nya, akhlak terhadap orang tua, akhlak terhadap diri sendiri, dan akhlak terhadap sesama manusia.¹⁴

Sementara itu, penelitian ini dengan penelitian yang sedang dikaji ialah sama-sama meneliti tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dari novel karya Habiburrahman El-Shirazy dan perbedaannya ialah terletak pada kajian buku dan fokus peneliti. Jurnal yang ditulis oleh Nurazizah dan Deswalantri mengkaji nilai-nilai pendidikan akhlak mahmudah dalam novel Ketika Cinta Bertasbih, sedangkan fokus yang akan diteliti oleh dalam penelitian ini ialah relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El-Shirazy pada pergaulan remaja di era revolusi industri 4.0. dalam hal ini, tentu saja isi dari kajian penelitian ini dengan penelitian terdahulu akan berbeda, hal tersebut dikarenakan substansi bukunya dan fokus kajian yang diteliti berbeda dengan penelitian terdahulu.

Penelitian Abdul Khakim dan Miftakhul Munir yang berjudul “*Nilai-nilai Pendidikan Akhlak yang Terkandung pada Novel dalam Mihrab Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy*” bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam novel Mihrab Cinta karya Habiburrahman El-Shirazy. Metode yang digunakan ialah metode penelitian deskriptif kualitatif. Isi riset tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam novel ialah nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap diri sendiri, nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap orang tua, nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap Allah dan Rasul-nya, serta nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap sesama manusia.¹⁵

Sementara itu, Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dikaji ialah sama-sama meneliti tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel yang ditulis oleh Habiburrahman El-Shirazy dan perbedaannya ialah terletak pada judul novel dan isi kajiannya, jurnal yang ditulis oleh Abdul

¹⁴ Nurazizah dan Deswalantri, “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Mahmudah Dalam Novel Ketika Cinta Bertasbih Karya Habiburrahman El-Syirazy”, *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, (Bukit Tinggi: Vol. 2, No. 1, 2022), hlm. 28.

¹⁵ Abdul Khakim dan Miftakhul Munir, “Nilai-nilai Pendidikan Akhlak yang Terkandung pada Novel dalam Mihrab Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Murabbi*, Vol. 3, No. 1, Tahun 2017, hlm. 118.

Khakim dan Miftakhul Munir berfokus pada nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel Mihrab Cinta sedangkan fokus yang akan diteliti dalam penelitian ini ialah mengkaji tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel Bumi Cinta dan relevansinya pada pergaulan remaja di era revolusi industri 4.0. Dalam hal ini, tentu saja isi dari kajian penelitian ini dengan penelitian terdahulu akan berbeda, hal tersebut dikarenakan judul novel dan kajian isi yang dikaji oleh peneliti berbeda dengan penelitian terdahulu.

Penelitian Dini Andriani dan Nursaid dengan judul “*Nilai-nilai Akhlak dalam Novel Ayah Karya Andrea Hirata dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel di Kelas XII*” dengan tujuan penelitian sebagai berikut; *pertama*, untuk mendeskripsikan nilai-nilai akhlak Islam yang diungkap dalam novel Ayah karya Andrea Hirata. *Kedua*, mendeskripsikan motif para tokoh memiliki akhlak Islam dalam novel Ayah karya Andrea Hirata. *Ketiga*, mendeskripsikan dampak memiliki akhlak Islam terhadap para tokoh dalam novel Ayah karya Andrea Hirata. Jenis penelitian yang digunakan oleh Dini Andriani dan Nursaid ialah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian Dini Andrian dan Nursaid terdapat nilai-nilai akhlak Islam dalam novel Ayah karya Andrea Hirata yaitu akhlak terpuji dan akhlak tercela.¹⁶

Sementara itu, persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dikaji ialah sama-sama meneliti tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dalam suatu novel dan perbedaannya terletak pada kajian novel dan substansinya yakni dalam jurnal yang ditulis oleh Dini Andriani dan Nursaid berfokus pada nilai-nilai akhlak dalam novel Ayah karya Andrea Hirata beserta implikasinya dalam suatu pembelajaran, sedangkan fokus dalam penelitian ini ialah berfokus pada novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El-Shirazy dengan mengkaji relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak yang ada di dalam novel bumi cinta pada pergaulan remaja di era revolusi industri 4.0.

Penelitian Risca Mia Rosadi dengan judul “*Nilai-nilai Akhlak yang Terkandung dalam Novel Negeri 5 Menara Karya A. Fuadi*” bertujuan untuk

¹⁶ Dini Andriani dan Nursaid, “Nilai-nilai Akhlak dalam Novel Ayah Karya Andrea Hirata dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel di Kelas XII”, *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 9, No. 3, Tahun 2020, hlm. 44.

mendeskripsikan nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam novel Negeri 5 Menara karya A. Fuadi. Metode penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif deskriptif. Isi riset tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai akhlak dalam Novel Negeri 5 Menara karya A. Fuadi merupakan akhlak yang positif dan baik yakni akhlak terpuji yang bersumber dari ajaran agama Islam. Akhlak terpuji tersebut terdiri dari akhlak terpuji terhadap Allah dan akhlak terpuji terhadap manusia.¹⁷

Sementara itu, persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang sedang dikaji ialah sama-sama membahas tentang nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam suatu novel dan perbedaannya terletak pada fokus kajian novel dan isi kajiannya, dalam jurnal Risca Mia Rosadi berfokus pada novel Negeri 5 Menara karya A. Fuadi sedangkan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti ialah berfokus pada novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El-Shirazy serta relevansinya pada pergaulan remaja di era revolusi industri 4.0.

Penelitian skripsi dari Hotnida Sari Daulay yang berjudul “*Nilai-nilai Pendidikan Islam yang Terkandung dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy*” bertujuan untuk mengetahui isi novel Bumi Cinta, unsur yang membangun novel Bumi Cinta, dan nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam novel Bumi Cinta. Metode penelitian yang digunakan ialah metode content analysis dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Isi riset tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel Bumi Cinta yaitu; nilai pendidikan aqidah, nilai pendidikan amaliyah, dan nilai pendidikan akhlak.¹⁸

Sementara itu, persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang sedang dikaji ialah sama-sama meneliti tentang novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El-Shirazy dan perbedaannya terletak pada isi kajiannya. Penelitian skripsi yang ditulis oleh Hotnida Sari Daulay mengkaji tentang nilai-

¹⁷ Risca Mia Rosadi, “Nilai-nilai Akhlak yang Terkandung dalam Novel Negeri 5 Menara Karya A. Fuadi”, *Jurnal Tajdid*, Vol. XVI, No. 2, Tahun. 2017, hlm. 253.

¹⁸ Hotnida Sari Daulay, Nilai-nilai Pendidikan Islam yang Terkandung dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy”, *Skripsi*, (Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2014), hlm. 73.

nilai pendidikan Islam dalam novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El-Shirazy. Sedangkan fokus dalam penelitian ini ialah mengkaji nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel bumi cinta karya Habiburrahman el-Shirazy. Dalam penelitian ini tentu saja berbeda dengan penelitian terdahulu. Hal tersebut dikarenakan fokus dalam penelitian ini dikaitkan dengan pergaulan remaja di era revolusi industri 4.0.

Penelitian dari Kurnia Putri Permatasari dalam skripsi yang berjudul “*Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy (Tinjauan Psikologi Sastra dan Nilai Religius)*” bertujuan untuk mendeskripsikan aspek psikologi sastra dan nilai-nilai religius yang terkandung dalam novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El-Shirazy. Metode yang digunakan ialah metode deskriptif kualitatif. Isi riset tersebut dapat disimpulkan bahwa psikologi sastra dalam novel Bumi Cinta ini mampu memberikan gambaran perwatakan pada masing-masing tokohnya dan nilai religius dalam novel Bumi Cinta ini terdapat lima aspek yaitu; dimensi ideologi, peribadatan, penghayatan, pengetahuan, dan pengalaman.¹⁹

Sementara itu, persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang sedang dikaji ialah sama-sama meneliti tentang novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El-Shirazy dan perbedaannya terletak pada isi kajiannya. Penelitian skripsi yang ditulis oleh Kurnia Putri Permatasari mengkaji tentang novel Bumi Cinta dengan menggunakan tinjauan psikologi sastra dan nilai religius. Sedangkan kajian dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan tinjauan nilai pendidikan akhlak yang dikaitkan dengan pergaulan remaja di era revolusi industri 4.0. Dalam penelitian ini tentu saja berbeda dengan penelitian terdahulu. Hal tersebut dikarenakan pendekatan yang digunakan dalam mengkaji novel Bumi Cinta ini berbeda.

Penelitian skripsi yang ditulis oleh Elfa Rafika yang berjudul “*Nilai-nilai Pendidikan Akidah dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy*” bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan nilai-nilai

¹⁹ Kurnia Putri Permata Sari, “Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy (Tinjauan Psikologi Sastra dan Nilai Religius)”, *Skripsi*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2012), hlm. 166-167.

pendidikan akidah yang terdapat dalam novel Bumi Cinta. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode penelitian *library research*. Dapat disimpulkan bahwa terdapat nilai-nilai akidah dalam novel Bumi Cinta yang digambarkan melalui tokoh Muhammad Ayyas yang memiliki keyakinan kepada Allah Swt.²⁰

Sementara itu, persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang sedang dikaji ialah sama-sama meneliti tentang novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El-Shirazy dan perbedaannya terletak pada isi kajiannya. Penelitian skripsi yang ditulis oleh Elfa Rafika mengkaji tentang nilai-nilai pendidikan akidah dalam novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El-Shirazy. Fokus dalam penelitian yang akan dikaji oleh peneliti berbeda dengan penelitian terdahulu. Hal tersebut dikarenakan dalam penelitian skripsi Elfa Rafika berfokus pada nilai-nilai akidah sedangkan dalam penelitian ini ialah nilai-nilai pendidikan akhlak yang memiliki relevansi dengan pergaulan remaja di era revolusi industri 4.0. Oleh karena itu penelitian ini penting untuk dilakukan.

Penelitian tesis yang ditulis oleh Lili Pratiwi yang berjudul “*Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Karya Habiburrahman El-Shirazy*” dengan tujuan penelitian sebagai berikut; *pertama*, untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel Api Tauhid karya Habiburrahman El-Shirazy. *Kedua*, untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel Ayat-ayat Cinta karya Habiburrahman El-Shirazy. *Ketiga*, untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel Cinta Suci Zahrana karya Habiburrahman El-Shirazy.

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif dengan metode penelitian *library research*. Isi riset tersebut dapat disimpulkan bahwa ketiga novel karya Habiburrahman El-Shirazy yang berjudul Api Tauhid, Ayat-ayat Cinta, dan Cinta Suci Zahrana memiliki ciri khas masing-masing yaitu dalam novel Api Tauhid dan novel Ayat-ayat Cinta memiliki delapan belas pendidikan karakter seperti religious, jujur, torelansi, disiplin, kerja keras,

²⁰ Elfa Rafika, “Nilai-nilai Pendidikan Akidah dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy”, *Skripsi*, (Salatiga: IAIN Salatiga, 2016), hlm. 89.

kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Serta dalam novel Cinta Suci Zahrana terdapat lima belas pendidikan karakter kecuali nilai toleransi, cinta damai, dan peduli lingkungan.²¹

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dikaji ialah sama-sama meneliti novel karya Habiburrahman El-Shirazy sedangkan perbedaanya terletak pada kajian dan judul novel. Dalam penelitian tesis karya Lili Pratiwi mengkaji nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel Api Tauhid, Ayat-ayat Cinta, dan Cinta Suci Zahrana sedangkan dalam penelitian yang akan diteliti oleh peneliti ialah nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel Bumi Cinta dan relevansinya pada pergaulan remaja di era revolusi industri 4.0.

Di sini peneliti mencari celah untuk melakukan penelitian lebih lanjut, selanjutnya untuk penelitian yang akan diteliti oleh peneliti ialah mengkaji dan menganalisis tentang relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El-Shirazy pada pergaulan remaja di era revolusi industri 4.0.

Tanpa menafikan teori-teori yang telah ada sebelumnya, maka penulis dalam melakukan penelitian ini tetap menggunakan teori-teori nilai-nilai pendidikan akhlak secara umum sebagai landasannya, sehingga penelitian yang dilakukan oleh peneliti tetap memenuhi syarat-syarat dan standar sebagai penelitian ilmiah.

²¹ Lili Pratiwi, “Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Karya Habiburrahman El-Shirazy” *Tesis*, (Riau: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2019), hlm. 216.

Tabel 1.1
Persamaan dan Perbedaan (Tabel Orisinalitas Penelitian)

No.	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Nurazizah dan Deswalantri, “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Mahmudah Dalam Novel Ketika Cinta Bertasbih Karya Habiburrahman El-Syirazy”.	Jenis penelitian library research dengan pendekatan kualitatif	<ul style="list-style-type: none"> Sama-sama meneliti tentang nilai-nilai pendidikan akhlak 	<ul style="list-style-type: none"> Jurnal yang ditulis oleh Nurazizah dan Deswalantri berfokus pada nilai-nilai pendidikan akhlak mahmudah dalam novel Ketika Cinta Bertasbih. Fokus yang akan diteliti dalam penelitian ini ialah nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel bumi cinta karya Habiburrahman el-Shirazy dan relevansinya pada pergaulan remaja di era revolusi industri 4.0.
2.	Abdul Khakim dan Miftakhul Munir, Nilai-nilai Pendidikan Akhlak yang Terkandung pada Novel dalam Mihrab Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy	Jenis penelitian deskriptif kualitatif.	<ul style="list-style-type: none"> Sama-sama meneliti tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel yang ditulis oleh Habiburrahman El-Shirazy. 	<ul style="list-style-type: none"> Jurnal yang ditulis oleh Abdul Khakim dan Miftakhul Munir berfokus pada nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel Mihrab Cinta. Penulis meneliti tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel Bumi Cinta dan relevansinya pada pergaulan remaja di era revolusi industri 4.0.
3.	Dini Andriani dan Nursaid, Nilai-nilai Akhlak dalam Novel Ayah Karya Andrea Hirata dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks	Jenis penelitian deskriptif kualitatif.	<ul style="list-style-type: none"> Sama-sama meneliti tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dalam suatu novel. 	<ul style="list-style-type: none"> Kajian novel dalam penelitian jurnal karya Dini Andriani dan Nursaid berfokus pada nilai-nilai akhlak dalam novel Ayah karya Andrea Hirata beserta implikasinya dalam suatu pembelajaran.

No.	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	<i>Novel di Kelas XII.</i>			<ul style="list-style-type: none"> Kajian novel dalam penelitian ini ialah berfokus pada novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El-Shirazy dengan mengkaji nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel tersebut dan relevansinya pada pergaulan remaja di era revolusi industri 4.0.
4.	Risca Mia Rosadi, <i>Nilai-nilai Akhlak yang Terkandung dalam Novel Negeri 5 Menara Karya A. Fuadi.</i>	Jenis penelitian <i>deskriptif kualitatif</i>	<ul style="list-style-type: none"> Sama-sama meneliti tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dalam suatu novel. 	<ul style="list-style-type: none"> Fokus kajian novel dalam jurnal Risca Mia Rosadi berfokus pada novel Negeri 5 Menara karya A. Fuadi Penelitian yang akan diteliti oleh peneliti ialah berfokus pada novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El-Shirazy dan relevansinya pada pergaulan remaja di era revolusi industri 4.0.
5.	Hotnida Sari Daulay, “ <i>Nilai-nilai Pendidikan Islam yang Terkandung dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy</i> ”	Metode penelitian yang digunakan ialah metode <i>content analysis</i> dengan menggunakan pendekatan kualitatif,	<ul style="list-style-type: none"> Sama-sama meneliti novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El-Shirazy. 	<ul style="list-style-type: none"> Skripsi yang ditulis oleh Hotnida Sari Daulay mengkaji tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El-Shirazy. Sedangkan dalam penelitian yang akan dikaji oleh peneliti ialah relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel bumi cinta karya Habiburrahman el-Shirazy yang dikaitkan dengan pergaulan remaja di era revolusi industri 4.0.

No.	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Persamaan	Perbedaan
6.	Kurnia Putri Permatasari, “Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy (Tinjauan Psikologi Sastra dan Nilai Religius)”	Metode yang digunakan ialah metode deskriptif kualitatif.	<ul style="list-style-type: none"> Sama-sama meneliti novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El-Shirazy. 	<ul style="list-style-type: none"> Penelitian skripsi yang ditulis oleh Kurnia Putri Permata Sari mengkaji tentang novel Bumi Cinta dengan menggunakan tinjauan psikologi sastra dan nilai religius. Penelitian yang akan diteliti oleh peneliti ialah berfokus pada nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam novel tersebut dan relevansinya pada pergaulan remaja di era revolusi industri 4.0.
7.	Elfa Rafika, “Nilai-nilai Pendidikan Akidah dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy”	Jenis penelitian library research dengan pendekatan kualitatif.	<ul style="list-style-type: none"> Sama-sama meneliti novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El-Shirazy. 	<ul style="list-style-type: none"> Skripsi yang ditulis oleh Elfa Rafika mengkaji tentang nilai-nilai pendidikan akidah dalam novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El-Shirazy. Sedangkan dalam penelitian yang akan dikaji oleh peneliti ialah relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel bumi cinta karya Habiburrahman el-Shirazy yang dikaitkan dengan pergaulan remaja di era revolusi industri 4.0.

No.	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Persamaan	Perbedaan
8.	Lili Pratiwi, <i>Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Karya Habiburrahman El-Shirazy.</i>	Jenis penelitian library research dengan pendekatan kualitatif.	<ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama meneliti novel karya Habiburrahman El-Shirazy. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tesis karya Lili Pratiwi mengkaji nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel Api Tauhid, Ayat-ayat Cinta, dan Cinta Suci Zahrana. • Penelitian yang akan diteliti oleh peneliti ialah nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel Bumi Cinta yang dikaitkan dengan pergaulan remaja di era revolusi industri 4.0.

F. Kerangka Teoretis

1. Nilai-nilai Pendidikan Akhlak

Nilai dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti: 1) harga (dalam arti taksiran harga), 2) harga uang (dibandingkan dengan harga uang yang lain), 3) angka kepandaian, 4) banyak sedikitnya isi, kadar, mutu, 5) sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan, dan 6) sesuatu yang menyempurnakan manusia sesuai dengan hakikatnya.²² Menurut Abdul Khobir dalam bukunya yang berjudul *Filsafat Pendidikan Islam*, nilai merupakan suatu konsepsi-konsepsi abstrak yang ada di dalam diri manusia atau masyarakat mengenai hal-hal yang dianggap baik, benar dan hal-hal yang dianggap buruk dan salah.²³

Dalam buku karya Annas Salahudin yang berjudul *Filsafat Pendidikan* dalam W.J.S Poewardarminta menjelaskan arti pendidikan dari segi bahasa berasal dari kata dasar *didik* dan diberi awalan *men*, menjadi *mendidik*, yaitu kata kerja yang artinya memelihara dan memberi latihan (ajaran). Pendidikan sebagai kata benda, berarti proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan. Pendidikan, yaitu pendewasaan diri melalui pengajaran dan latihan.²⁴ Menurut Ki Hadjar Dewantara Pendidikan yaitu tuntunan didalam hidup tumbuhnya anak-anak. Adapun maksudnya pendidikan adalah menuntun segala kekuatan kodrat

²² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 618.

²³ Abdul Khobir, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Pekalongan: STAIN Press, 2009), hlm. 36.

²⁴ Anas Salahudin, *Filsafat Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 18

yang ada pada anak-anak, agar mereka sebagai manusia dan anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.²⁵

Kata “akhlak” berasal dari bahasa Arab, jamak dari *khulqun* yang menurut bahasa berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Kata tersebut mengandung segi-segi persesuaian dengan perkataan *khalaqun* yang berarti kejadian, yang juga erat hubungannya dengan *khaliq* yang berarti pencipta, demikian pula dengan *makhluqun* yang berarti yang diciptakan. Perumusan pengertian akhlak timbul sebagai media yang memungkinkan adanya hubungan baik antara khaliq dengan makhluk.²⁶ Akhlak merupakan perilaku yang tampak (terlihat) dengan jelas, baik dalam kata-kata maupun perbuatan yang memotivasi oleh dorongan karena Allah namun demikian, banyak pula aspek yang berkaitan dengan sikap batin ataupun pikiran, seperti akhlak diniyah yang berkaitan dengan berbagai aspek, yaitu pola perilaku kepada Allah, sesama manusia, dan pola perilaku kepada alam. Akhlak tidak dapat terlepas dari aqidah dan syariah. Oleh karena itu, akhlak merupakan pola tingkah laku yang mengakumulasikan aspek keyakinan dan ketaatan sehingga tergambar dalam perilaku yang baik.²⁷

Menurut Imam al-Ghazali yang dikutip oleh Abuddin Nata akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan

²⁵ M. Sukarjo dan Ukim Komarudin, *Landasan Pendidikan: Konsep dan Aplikasinya*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2009), hlm. 8.

²⁶ A. Mustofa, *Akhlaq Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 11.

²⁷ Syarifah Habibah, “Akhlaq dan Etika dalam Islam”, *Jurnal Pesona Dasar*, Vol. 1, No. 4, Tahun 2015, hlm. 74.

pertimbangan. Sejalan dengan pendapat tersebut di atas, dalam *Mu'jam al-Wasith*, Ibrahim Anis mengatakan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengannya lahirlah macam-macam perbuatan baik atau buruk, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan. Selanjutnya di dalam Kitab *Dairatul Ma'arif*, akhlak adalah sifat-sifat manusia yang terdidik.²⁸

Pendidikan akhlak dalam Islam memiliki perhatian yang sangat besar. Dalam ajaran Islam, kaidah untuk mengerjakan hal-hal yang baik dan buruk telah tertera dalam Alquran dan Hadist. Dengan adanya akhlak, seseorang dapat membedakan hal-hal yang baik dan buruk. Dalam hal ini Rasulullah saw merupakan teladan yang baik bagi umatnya. Rasulullah saw menjadi sumber rujukan akhlak yang baik untuk umat manusia. Hal tersebut telah ditetapkan oleh Allah swt sebagaimana Firman-nya:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَنْ كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٦﴾

Artinya: "Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah."(Q.S al-Ahzab:21).²⁹

Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan akhlak merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh seseorang yang diberikan kepada anak untuk mencapai pendewasaan dan kepribadian yang sempurna yang dapat dilihat

²⁸ Abuddin Nata, *Akhlik Tasawuf*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 4-5.

²⁹ Al- Qur'an Surat Al Ahzab Ayat 21, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*, (Kudus: Menara Kudus, 2006), hlm. 670.

dari perangai, kata-kata serta perbuatan, baik untuk diri sendiri atau orang lain atas dasar kemauan sendiri, sehingga membentuk kebiasaan dan menjadi bekal mengarungi kehidupannya. Pendidikan akhlak menekankan pada sikap, tabi'at perilaku yang menggambarkan nilai-nilai akhlak.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan, bahwa nilai pendidikan akhlak ialah sifat-sifat atau hal-hal yang melekat pada pendidikan budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabi'at yang ditanamkan kepada anak sedini mungkin, semenjak anak masih kecil sampai mampu mendewasakan dirinya dan memiliki kepribadian yang baik serta akan menghasilkan manfaat di masa depan.

2. Novel

Sastra merupakan cabang seni, yaitu hasil cipta dan ekspresi manusia yang estetis (indah). Karya-karya sastra itu membutuhkan medium berupa bahasa.³⁰ Penelitian ini mengkaji sastra berupa novel. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, novel adalah karangan prosa yang panjang yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang-orang di sekelilingnya dengan menunjukkan watak dan sifat setiap pelaku.³¹

Novel Bumi Cinta merupakan sebuah novel megabest-seller pembangun jiwa karya novelis No.1 di Indonesia, Habiburrahman El-Shirazy. Novel yang terdiri dari empat puluh bab kali ini mengambil setting di Moskwa Rusia. Novel ini menceritakan tentang kehidupan seorang santri salaf yang bernama Muhammad Ayyas, mahasiswa Indonesia yang menuntut

³⁰ Heru Kurniwan, *Sastra Anak dalam Kajian Struktualisme, Sosiologi, Semiotika, hingga penulisan Kreatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 19.

³¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 618.

ilmu di India tepatnya di New Delhi dan mempunyai tugas riset S2 dari Prof. Najmuddin di Rusia, tepatnya di Kota Moskwa.

Beberapa penggalan kalimat yang mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel ini ialah sebagai berikut: “Ia merasa tidak punya benteng dan senjata apapun yang menjaga imannya, kecuali berdo'a memohon kepada Allah, agar iman yang ada di dalam hatinya tidak tercabut dalam kondisi apapun. Hanya Allahlah yang bisa menjaga imannya. Hanya Allahlah yang bisa menyelamatkannya dari segala fitnah dan tipu daya setan. Tak ada yang lebih dahsyat dari rukuk dan sujud kepada Allah yang maha kuasa. *Dan mohonlah pertolongan Allah dengan sabar dan shalat. Dan shalat itu sungguh berat kecuali bagi orang-orang yang khusuk.* Ayyas tegak dalam shalatnya. Rasa takut akan fitnah perempuan menjalar ke seluruh syaraf dan aliran darahnya. Hati dan pikirannya menyatu dalam bujuk haru kepada Allah. Dalam sujud ia berdoa, “Ya Allah rahmatilah hamba-Mu ini dengan meninggalkan maksiat selamanya, selama hamba-Mu yang lemah ini engkau beri hidup di dunia ini. Duhai dzat yang membolak balikkan hati, teguhkanlah hati hamba-Mu ini memegang kuat agama-Mu, teguhkanlah hati hamba-Mu ini untuk taat kepada-Mu dan meninggalkan segala larangan-Mu, Amin.”³²

Kemudian diperkuat dengan penggalan kalimat berikut ini:

“Selesai salam, Ayaas langsung berdo'a sebagaimana diajarkan oleh Rasulullah SAW., “Ya Allah hamba minta kepada-Mu kebaikan daerah ini, kebaikan penghuninya dan kebaikan yang ada di dalamnya, dan hamba berlindung kepada-Mu ya Allah dari buruknya daerah ini, dari buruknya penghuni daerah ini dan segala keburukan yang ada di dalamnya, Amin.”³³

Ditambah lagi dengan penggalan kalimat berikut:

“Selesai berdo'a Ayyas kembali tegak mendirikan shalat Zuhur dan Ashar, jamak dan qashar. Setelah itu Ayyas menghempaskan dirinya di atas kasur. Tak ada hitungan menit ia sudah terjatuh dalam tidur yang pulus. Ia sama sekali tidak tahu ketika Devid datang membawa makanan dan barang-barang yang dipesannya. Devid tersenyum melihat sahabatnya tertidur begitu lelap. Devid mengambil selimut

³² Habiburrahman El-Shirazy, *Bumi Cinta (Sebuah Novel Pembangun Jiwa)*, (Jakarta: Republika, 2019), hlm. 40.

³³ Habiburrahman El-Shirazy, *Bumi Cinta (Sebuah Novel Pembangun Jiwa)*, . . . hlm. 41.

di almari lalu menyelimutkan ke tubuh Ayyas. Ayyas hanya menggeliat pelan.”³⁴

Pada cuplikan di atas menyampaikan pesan berupa nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap Allah swt pada point salat dan berdoa. dalam hal ini, pembaca diharapkan mampu mengambil nilai positif yang terkandung dalam novel tersebut. Diharapkan pembaca mampu meneguhkan imannya ketika dalam keadaan tersulit sekalipun.

3. Pergaulan Remaja

Pergaulan berasal dari kata dasar “gaul” yang berarti “hidup berteman (bersahabat)”. Dalam KBBI pergaulan diartikan perihal bergaul atau kehidupan bermasyarakat.³⁵ Pergaulan merupakan proses interaksi yang dilakukan oleh individu dengan individu, dapat juga oleh individu dengan kelompok. Remaja berasal dari kata latin “adolescence” yang berarti tumbuh atau tumbuh menjadi dewasa. Istilah “adolescence” mempunyai arti yang lebih luas lagi yang mencakup kematangan mental, emosional sosial dan fisik.³⁶ Menurut Sri Rumini masa remaja adalah peralihan dari masa anak dengan masa dewasa yang mengalami perkembangan semua aspek atau fungsi untuk memasuki masa dewasa. Masa remaja berlangsung antara umur 12 tahun sampai dengan 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai dengan 22 tahun bagi pria.³⁷

³⁴ Habiburrahman El-Shirazy, *Bumi Cinta (Sebuah Novel Pembangun Jiwa)*, . . . hlm. 41.

³⁵ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke-3. (Jakarta: Balai Pustaka. 2005). hlm. 339.

³⁶ Khuznul Khotimah, Shinta Doriza, dan Guspri Devi Artanti, “Perbedaan Kemandirian Remaja Berdasarkan Status Pekerjaan Ibu”, *Jurnal FamilyEdu*, Vol. 2, No. 2, 2015, hlm. 102.

³⁷ Sri Rumini dan Siti Sundari, *Psikologi Remaja*, (Gunung Mulia: Jakarta, 2004), hlm. 53.

Pergaulan remaja diera revolusi industri 4.0 antara lain; pacaran, kurangnya kasih sayang (kontrol) orang tua, pengaruh budaya barat, dan lain sebagainya. Dalam hal ini, agama merupakan pengendali utama dalam pergaulan remaja. Agama berfungsi sebagai alat kontrol dan benteng pertahanan yang kuat dalam mengarungi kehidupan terlebih pada masa disrupsi di era revolusi industri 4.0 ini.

4. Revolusi Industri 4.0

Revolusi industri ke empat atau sering di sebut dengan istilah Industri 4.0, menyampaikan bahwa revolusi industri terjadi sebanyak empat kali. Pada tahun 1784 revolusi industri terjadi di inggris, yaitu penemuan mesin uap dan mulai menggantikan pekerjaan manusia. Pada akhir abad ke-19 revolusi industri kedua terjadi, bagaimana mesin yang di hasilkan menggunakan listrik digunakan untuk kegiatan produksi secara universal. pada tahun 1970 menjadi jawaban pada revolusi industri ketiga, penggunaan teknologi computer. Industri yang berikutnya yaitu 4.0, bagaimana istilah tersebut lahir di jerman tepatnya saat diadakan *Hannover Fair* pada tahun 2011. Negara jerman memiliki sebuah kepentingan yang besar terkait bagian dari kebijakan pembangunanya yang disebut *High-Tech Strategy 2010*.³⁸

Revolusi industri 4.0 memiliki potensi manfaat yang besar namun juga memiliki tantangan yang besar jika tidak bijak dalam menghadapi, maka akan menjadi ancaman besar bagi kehidupan manusia. Dengan era serba ada dan canggih ini manusia semakin dimanjakan oleh teknologi, manusia

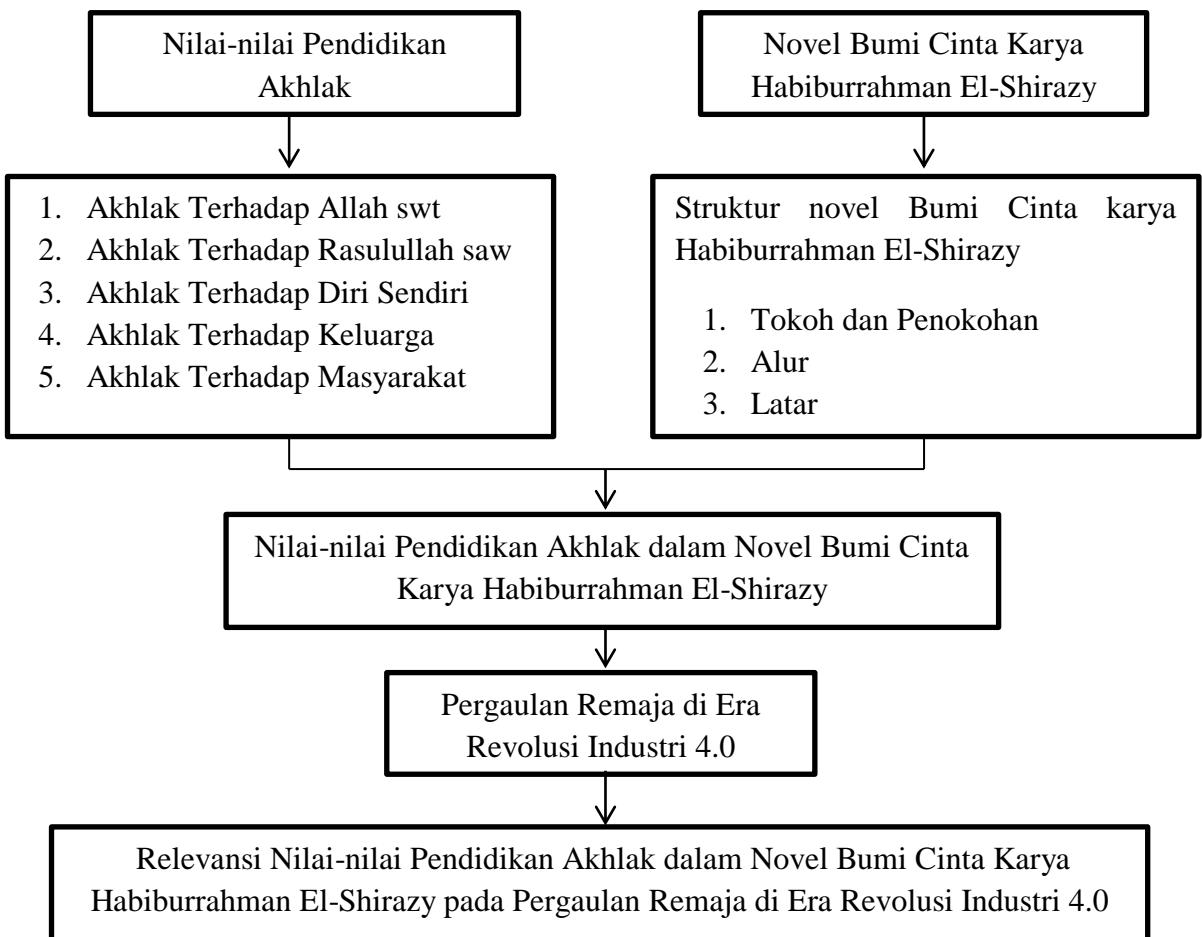
³⁸ Dian Arif Noor Pratama, "Tantangan Karakter di Era Revolusi Industri 4.0 dalam Membentuk Kepribadian Muslim", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, hlm. 211-112.

semakin berfikir dengan serba instan, dengan begitu karakter manusia semakin tergerus oleh zaman. Sehingga era industri 4.0 menjadi disruption atau problem manusia yang tidak bijak dalam menghadapi era ini. Era industri 4.0 sekarang Jika kita telisik lebih dalam begitu banyak disruption dalam menjalani hidup, sehingga degradasi moral semakin banyak terjadi. Oleh karena itu, penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak pada remaja perlu dilakukan.

G. Kerangka Berpikir

Nilai-nilai pendidikan akhlak yang akan diteliti oleh penulis ialah terdiri dari lima sub bab yaitu; *pertama*, nilai pendidikan akhlak terhadap Allah swt. *Kedua*, nilai pendidikan akhlak terhadap Rasulullah saw. *Ketiga*, nilai pendidikan akhlak terhadap diri sendiri. *Keempat* nilai pendidikan akhlak terhadap keluarga, dan *kelima*, nilai pendidikan akhlak terhadap masyarakat. Penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak tersebut dimasukkan dalam sebuah karya sastra berupa novel yakni novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El-Shirazy dengan mengkaji dan menganalisis struktur novel Bumi Cinta dilihat dari tokoh dan penokohan, alur, dan latar. Kemudian nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel tersebut dikaitkan dengan pergaulan remaja di era revolusi industri 4.0. Dengan adanya penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak di era revolusi industri 4.0, diharapkan agar pembaca terutama kalangan remaja belajar mengenai pendidikan akhlak dan dapat menerapkan nilai-nilai pendidikan akhlak tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Peneliti merumuskan outline penelitian tentatif seperti gambar skema di bawah ini:



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

H. Metodologi Penelitian

1. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu proses yang diperlukan dalam perencanaan penelitian, yang terdiri dari pendekatan penelitian dan jenis penelitian.

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian sastra dalam bukunya Abrams yang berjudul *The Mirror and The Lamp: Romantic Theory and The Critical Tradition* membagi pendekatan penelitian sastra menjadi empat, yakni;

pendekatan mimetik, ekspresif, objektif, dan pragmatik. Pendekatan mimetik berupaya menjelaskan hubungan antara karya sastra dengan kenyataan. Pendekatan ekspresif berupaya menjelaskan hubungan antara karya sastra dengan pengarang. Pendekatan objektif berupaya menjelaskan hubungan antara karya sastra dengan unsur-unsur pembangunnya, dan pendekatan pragmatik menjelaskan hubungan antara karya sastra dengan pembacanya.³⁹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian terhadap karya sastra (novel) ini merupakan pendekatan objektif atau struktural, merupakan pendekatan yang pada dasarnya bertumpu atas karya sastra itu sendiri. Pendekatan ini memusatkan perhatian pada unsur-unsur, yang dikenal dengan analisis intrinsik.⁴⁰

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pustaka (*library research*), penelitian pustaka adalah penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dengan mengimbau data dari berbagai literatur yang diteliti, yang tidak terbatas pada buku-buku, tetapi juga berupa bahan-bahan dokumentasi.⁴¹

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini ada dua sumber yang digunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama langsung dari objek yang diselidiki.⁴² Sumber utama dalam

³⁹ Awla Akbar Ilma dan Puri Bakthawar dalam M. H . Abrams, “Metode Penelitian Sastra Lokal: Sebuah Rumusan Awal”, *Jurnal Sasindo Unpam*, Vol. 7, No. 2, 2019, hlm. 29.

⁴⁰ Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 73.

⁴¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid I (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), hlm. 134.

⁴² Umi Narima Wati, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Agung Media, 2008), hlm. 98.

pembahasan penelitian ini adalah novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El-Shirazy.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu literature yang berhubungan dan relevan dengan objek penelitian, baik berupa buku, majalah, artikel, tabloid, website, *multiply*, dan blog di internet.⁴³ Sumber data tersebut dapat diperoleh dari sumber-sumber bacaan yang mendukung sumber primer yang dianggap relevan sebagai penyempurnaan bahan penelitian terhadap bahasan dan pemahaman peneliti, seperti buku umum, internet, dan lain sebagainya.

3. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data kualitatif. Data kualitatif merupakan data yang tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data dan dalam memberikan penafsiran terhadap hasilnya. Namun demikian hal ini tidak berarti bahwa dalam penelitian kualitatif ini peneliti sama sekali tidak diperbolehkan menggunakan angka, dalam hal-hal tertentu misalnya menyebutkan jumlah siswa, banyaknya upah yang dibayarkan kepada para pekerja di sebuah perusahaan, dan yang tidak tepat adalah apabila dalam mengumpulkan data dan penafsirannya peneliti menggunakan rumus-rumus statistik.⁴⁴ yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum objek penelitian yang diambil dari novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El-Shirazy, meliputi: Biografi Habiburrahman El-Shirazy, Latar (*Seting*), Alur, Tokoh dan Penokohan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan atau penyediaan data menurut Mahsun adalah tahapan penyediaan atau pengumpulan data berkaitan dengan kegiatan menyediakan dan tersedianya data.⁴⁵ Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 231.

⁴⁴ Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*, (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm. 195.

⁴⁵ Mahsun, *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 32.

(*library research*), data yang dihasilkan dengan metode studi pustaka adalah dengan cara membaca, memahami, dan menelaah sumber data.⁴⁶ Metode yang digunakan adalah dengan cara membaca, memahami, dan menelaah sumber data. Hal ini dilakukan dengan cara membaca, memahami, menelaah dengan teliti novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El-Shirazy. Kemudian dikelompokkan kedalam subbab-subbab serta dikaitkan dengan buku-buku yang akan dikaitkannya dengan materi pembahasan. Buku-buku tersebut yang digunakan operasionalnya.

5. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul maka proses selanjutnya adalah analisis data. Karena penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka perlu diketahui maksud dari analisis data kualitatif, yaitu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.⁴⁷

Dalam menganalisis data-data yang ada, penelitian menggunakan metode analisis isi (*content analysis*). Metode analisis isi (*content analysis*) yaitu suatu analisis untuk membuat inferensi-inferensi yang reliabel dan shahih data dengan memperhatikan konteksnya. Maksudnya adalah teknik yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan, yang penggarapannya dilakukan secara obyektif dan sistematis.⁴⁸ Menurut Ricard Budd, analisis isi (*content analysis*) adalah teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengelola pesan. Dalam dunia pendidikan analisis isi tepat digunakan apabila penelitian ditujukan untuk memahami pesan dan muatan nilai kependidikan yang terkandung dalam dokumen-dokumen penelitian.⁴⁹ Metode ini digunakan untuk

⁴⁶ M. Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor, 2008), hlm. 61.

⁴⁷ Suharsini Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2006), hlm. 248.

⁴⁸ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 163.

⁴⁹ Ricard Budd dalam Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), hlm. 104-105.

mengetahui kandungan nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El-Shirazy dari sumber data yang digunakan baik sumber data primer maupun sumber data sekunder.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tesis ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, bagian akhir, ketiga bagian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari: halaman judul, halaman pernyataan, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi.

Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I: Pendahuluan yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penelitian yang Relevan, Kerangka Teoritis, Kerangka Berpikir, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II: Tinjauan Umum Tentang Nilai Pendidikan Akhlak, Novel, Pergaulan Remaja, dan Revolusi Industri 4.0. Dalam bab ini akan membahas mengenai: *Pertama*, Konsep Dasar Nilai Pendidikan Akhlak yang terdiri dari Pengertian Nilai Pendidikan Akhlak, Tujuan Pendidikan Akhlak, Metode Pendidikan Akhlak, dan Ruang Lingkup Pendidikan Akhlak. *Kedua*, Tinjauan Novel yang meliputi Pengertian Novel, Ciri dan Unsur-unsur Novel, dan *ketiga*, Tinjauan pergaulan remaja di era industri 4.0 yang meliputi Pengertian Pergaulan Remaja, Macam-macam Pergaulan Remaja, Pengertian Revolusi Industri 4.0, dan Pergaulan Remaja Di Era Revolusi Industri 4.0.

BAB III: Tinjauan Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy, yang terdiri dari: Biografi Singkat Habiburrahman El-Shirazy, Sinopsis Novel Bumi Cinta, Latarbelakang Penulisan Novel Bumi Cinta, Unsur Intrinsik Novel Bumi Cinta, dan Unsur Ekstrinsik Novel Bumi Cinta.

BAB IV: Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy, Analisis Urgensi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy dalam membina akhlak Remaja Di Era Revolusi Industri 4.0, dan Analisis Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy pada Pergaulan Remaja Di Era Revolusi Industri 4.0.

BAB V: Penutup, yang berisi simpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang “Relevansi Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Bumi Cinta Karya Habibburrahman El-Shirazy Pada Pergaulan Remaja Di Era Revolusi Industri 4.0” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El-Shirazy memiliki lima aspek yaitu; *Pertama*, Nilai Pendidikan Akhlak Terhadap Allah SWT yang meliputi shalat, taubat, berdzikir, berdo'a, beristighfar, ikhlas, dan membaca Al-Qur'an. *Kedua*, Nilai Pendidikan Akhlak Terhadap Rasulullah SAW yang meliputi mengikuti Rasulullah SAW dan mengucapkan salam. *Ketiga*, Nilai Pendidikan Akhlak Terhadap Diri Sendiri yang meliputi menjaga kesucian diri, menghargai waktu, berani, dan disiplin. *Keempat*, Nilai Pendidikan Akhlak Terhadap Keluarga yang meliputi *birrul walidain* dan kasih sayang ibu terhadap anak. *Kelima*, Nilai Pendidikan Akhlak Terhadap Masyarakat yang meliputi tolong menolong, mengunjungi orang sakit, toleransi beragama, dan silaturahmi.
2. Urgensi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El-Shirazy dalam membina akhlak remaja di era revolusi industri 4.0 yaitu; *Pertama*, Penanaman Pendidikan Nilai. *Kedua*, Mendorong Kepada Kebaikan. *Ketiga*, Rukun Antar Tetangga, dan *Keempat*, Remaja yang Istiqomah.
3. Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El-Shirazy memiliki keterkaitan dengan pergaulan remaja di era revolusi industri 4.0. Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel Bumi Cinta seolah menjadi jawaban bagi para remaja khususnya yang terdegradasi moral di era revolusi industri 4.0 ini, dimana terdapat teknologi informasi yang serba canggih. Remaja dapat memanfaatkan

teknologi tersebut ke arah yang lebih positif seperti halnya remaja dapat memanfaatkan bacaan-bacaan seperti novel dan mengambil nilai atau hikmah yang terdapat dalam novel tersebut. Novel Bumi Cinta merupakan novel pembangun jiwa yang di dalamnya terdapat banyak pesan dan pelajaran yang dapat diambil oleh pembaca terutama remaja. Novel tersebut dikemas dengan cerita yang menarik dan melalui tokohnya yang sholeh sehingga pembaca (remaja) dapat mencontoh tokoh yang ada dalam novel tersebut.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi salah satu upaya dalam mengembangkan konsep pendidikan akhlak di Indonesia.

1. Hendaknya nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El-Shirazy diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari terutama remaja di era revolusi industri 4.0 yang mengalami degradasi moral. Pengaplikasian tersebut dapat dilakukan oleh remaja di rumah, pergaulan di lingkungan masyarakat maupun di lingkungan sekolah.
2. Hendaknya para pendidik terutama dosen dapat merekomendasikan mahasiwanya untuk membaca bacaan-bacaan yang mendidik. Di Perpustakaan Kampus misalnya, dengan menyediakan buku-buku yang membangun jiwa seperti novel karya Habiburrahman El-Shirazy yang mayoritas merupakan novel remaja Islami. Sehingga banyak mahasiswa yang mempunyai karakter seperti tokoh Ayyas dalam novel “Bumi Cinta” yang memiliki keteguhan iman yang kuat.
3. Bagi peneliti selanjutnya, kajian tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dalam tesis ini belum dikatakan sempurna karena metode serta pengetahuan dan ketajaman analisis yang peneliti miliki, untuk itu besar harapan penulis, akan ada banyak peneliti-peneliti baru yang berkenan untuk mengkaji ulang novel Bumi Cinta ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatimin. 2007. *Studi Akhlak dalam Prespektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Adi, Ida Rochani. 2011. *Fiksi Populer: Teori dan Metode Kajian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aditya, Dedy Yusuf. 2016. "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa". *Jurnal SAP*. Vol. 1. No. 2.
- Ahmadi, Abu dan Noor Salimi. 2008. *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam; Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Al-Farisi, Salman. 2017. *Pergaulan Bebas*. Yogyakarta: Relasi Inti Media.
- Alim, Muhamad. 2011. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Roadakarya.
- _____. 2006. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Aly, Hery Noer. 2003. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Al- Qur'an Surat Al Ahzab Ayat 21. 2006. *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*. Kudus: Menara Kudus.
- Aminullah, Aam. 2020. Sederet Kasus Tawuran Antar Pelajar di Tengah Pandemi Corona, *Kompas*, 28 Maret.
- Andriani, Dini dan Nursaid. 2020. "Nilai-nilai Akhlak dalam Novel Ayah Karya Andrea Hirata & Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel di Kelas XII". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 9, No. 3.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2006. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.

- Astuti, Ana Puji dan Anike Nurmala. 2014. "Teknologi Komunikasi dan Perilaku Remaja". *Jurnal Analisa Sosiologi*. Vol. 3, No. 1.
- Asy-Syalhub, Fu'ad Bin Abdul Aziz. 2011. *Beginilah Seharusnya Menjadi Seorang Guru*. Jakarta: Dar Al-Qasim.
- Bakhtiar, Nurhasanah. 2013. *Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum*. Yogyakarta: Asjawa Pressindo.
- Batubara, J. R. 2016. "Adolescent Development (Perkembangan Remaja)". *Jurnal Sari Pediatr*. Vol. 12. No. 1.
- BPS. 2021. "Mencatat Indonesia Maju Satu Data Kependudukan Untuk Indonesia Maju". Hasil Sensus Penduduk 2020, Jakarta, 21 Januari 2021.
- Budd. Ricard dalam Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Daulay, Haidar Putra. 2014. *Pendidikan Islam Dalam Perspektif Filsafat*. Jakarta: Kencana.
- Daulay, Hotnida Sari. 2014. Nilai-nilai Pendidikan Islam yang Terkandung dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy". *Skripsi*. Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2003. *Al-Qur'an Terjemah*, (Surabaya: Al-Hidayah.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- E. Bessonova and K. Gonchar. 2019. "How The Innovation-Competition Link Is Shaped By Technology Distance In A High-Barrier Catch-Up Economy,". *Technovation*. Vol. 86–87.
- E. Kosasih. 2008. *Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: Nobel Edumedia.
- El-Shirazy, Habiburrahman. 2007. *Ayat-ayat Cinta*. Jakarta: Republika.

- _____. 2019. *Bumi Cinta (Sebuah Novel Pembangun Jiwa)*. Jakarta: Republika.
- _____. 2013. *Catatan Motifasi Seorang Santri*. Semarang: Publishing House.
- _____. 2011. *Cinta Suci Zahrana*. Jakarta: Ihwah Publishing House.
- _____. 2008. *Ketika Cinta Bertasbih*. Jakarta: Republika.
- _____. 2005. *Pudarnya Pesona Cleopatra*. Jakarta: Republika.
- _____. 2022. Wawancara Pribadi, “Latarbelakang Pendidikan Habibburrahman El-Shirazy”, Bugel Salatiga, 6 Februari 2022, Pukul 14.00 WIB.
- _____. 2022. Wawancara Pribadi. “Latarbelakang Penulisan Novel Bumi Cinta”. Bugel Salatiga, 6 Februari 2022. Pukul 14.00 WIB.
- _____. 2022. Wawancara Pribadi, “Latarbelakang Keluarga Penulis”, Bugel Salatiga, 6 Februari 2022, Pukul 14.00 WIB.
- _____. 2022. Wawancara Pribadi, “Masa Kecil Habiburrahman El-Shirazy”, Bugel Salatiga, 6 Februari 2022, Pukul 14.00 WIB.
- _____. 2022. Wawancara Pribadi, “Urgensi Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy dalam Membina Akhlak Remaja Di Era Revolusi Industri 4.0”. Bugel Salatiga. 6 Februari 2022. Pukul 15.00 WIB.
- El-Shirazy, Anef Sirsaeba. 2007. *Fenomena Ayat-ayat Cinta*. Jakarta: Republika.
- Febrianto, Arip dan Norma Dewi Shalikhah. 2021. “Membentuk Akhlak Di Era Revolusi Industri 4.0 Dengan Peran Pendidikan Agama Islam”. *Jurnal Elementary School*. Vol. 8. No. 1.
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Habibah, Syarifah. 2015. “Akhlak dan Etika dalam Islam”. *Jurnal Pesona Dasar*. Vol. 1, No. 4.

- Hadi, Sutrisno. 2001. *Metodologi Research*, Jilid I. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hariyati, Nik. 2011. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam*. Bandung : Alfabeta.
- Hidayat, Nur. 2015. *Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Ombak.
- Hidayat, Rahmat. 2015. *Muhammad Saw The Super Teacher*. Jakarta: Zaytuna Ufuk Abadi.
- _____. 2015. “Peran dan Tantangan Pendidikan Agama Islam di Era Global”. *Jurnal el-Tarawwi*. Vol. XIII. No. 2.
- Husnizar. 2007. *Konsep Subjek Didik dalam Pendidikan Islam*. Banda Aceh: Ar-Raniry Press.
- I. Hutagalung. 2008. *Pengembangan Kepribadian (Tinjauan Praktis Menuju Pribadi Positif)*. Jakarta: Indeks.
- Ilma, Awla Akbar dan Puri Bakthawar dalam M. H . Abrams. 2019. “Metode Penelitian Sastra Lokal: Sebuah Rumusan Awal”. *Jurnal Sasindo Unpam*. Vol. 7. No. 2.
- Jalaluddin. 2001. *Teologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- _____. 2003. *Teologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kemenkes RI. 2017. “Survey Demografi Dan Kesehatan Indonesia”. In Survei Demografi Dan Kesehatan Indonesia 2017.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dengan Badan Pusat Statistik. 2019. *Profil Anak Indonesia 2019*. Jakarta: KPPPA.
- Khakim, Abdul dan Miftakhul Munir. 2017. “Nilai-nilai Pendidikan Akhlak yang Terkandung pada Novel dalam Mihrab Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy”. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Murabbi*. Vol. 3, No. 1.
- Khan, Maulana Wahiduddin. 2016. *Muhammad Nabi Untuk Semua*. Jakarta: Pustaka Alvabet.

- Khobir, Abdul. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam*. Pekalongan: STAIN Press.
- Khotimah, Khuznul. Shinta Doriza, dan Guspri Devi Artanti. 2015. "Perbedaan Kemandirian Remaja Berdasarkan Status Pekerjaan Ibu". *Jurnal FamilyEdu*. Vol. 2 No. 2.
- Koesoema, Doni. 2007. *Strategi Mendidik Anak Di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo.
- Komarudin, M. Sukarjo dan Ukim. 2009. *Landasan Pendidikan: Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kurniwan, Heru. 2010. *Sastranak dalam Kajian Struktualisme, Sosiologi, Semiotika, hingga penulisan Kreatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ladjamuddin, Al-Bahra bin. 2016. "Analisa Terhadap Pemahaman Akhlaq Terhadap Diri Sendiri, Serta Bagaimana Implementasinya Dalam Realitas Kehidupan (Akhlaq Kepada Diri Sendiri)". *Jurnal Studi Islam*. Vol. 2. No.2.
- Madrastuti, Rany. 2010. "Novel Tarian Bumi Karya Oka Rusmini: Kajian Feminisme". Skripsi pada Program Sarjana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Maesaroh, Siti. 2013. "Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam". *Jurnal Kependidikan*. Vol. 1. No. 1.
- Mahsun. 2007. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Maulana, Abdul Haq Yahya. 2020. Tawuran Dua Kelompok Pemuda di Wajo, *Kompas*, 27 Maret.
- Maunah, Binti. 2009. *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Moghaddam, Taghizadeh, dkk. 2016. "Adolescence Health: The Needs, Problems And Attention". *International Journal Of Pediatrics*. Vol. 4. No. 2.
- Monks, dkk. 2006. *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagianya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Mustofa, A. 2005. *Akhhlak Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mustofa, Ali. 2019. “Metode Keteladanan Perspektif Pendidikan Islam”. *Jurnal Studi Keislaman*. Vol. 5. No. 1.
- Muzdalifah dan M. Rahman. 2015. “Upaya Orang Tua dalam Membimbing Remaja”. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*. Vol. 6. No. 1. 2015.
- Nata, Abuddin. 2009. *Akhhlak Tasawuf*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nurazizah dan Deswalantri. 2022. “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Mahmudah Dalam Novel Ketika Cinta Bertasbih Karya Habiburrahman El-Syirazy””. *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*. Bukit Tinggi: Vol. 2. No. 1.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Partono. 2020. “Pendidikan Akhlak Remaja Keluarga Muslim Di Era Industri 4.0”. *Jurnal Dirasah*. Vol. 3. No. 1.
- Pradja, Juhaya S. 2019. *Pengantar Filsafat Nilai*. Bandung: Pustaka Setia.
- Pratama, Dian Arif Noor. 2019. “Tantangan Karakter di Era Revolusi Industri 4.0 dalam Membentuk Kepribadian Muslim”. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Vol. 03.
- Pratiwi, Lili. 2019. “Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Karya Habiburrahman El-Shirazy”. *Tesis*. Riau: UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Purba, Hadis dalam Ibnu Miskawaihi. 2009. “Pemikiran Pendidikan Islam Ibn Miskawaih”. *Jurnal MIQOT*. Sumatera Utara: Vol. XXXIII, No. 2.
- Rafika, Elfa. 2016. “Nilai-nilai Pendidikan Akidah dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy”. *Skripsi*. Salatiga: IAIN Salatiga.
- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2007. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Rohmawati. 2010. "Karya Sastra Sebagai Media Dakwah". *Skripsi* (IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam.
- Rosadi, Risca Mia. 2017. "Nilai-nilai Akhlak yang Terkandung dalam Novel Negeri 5 Menara Karya A. Fuadi". *Jurnal Tajdid*. Vol. XVI, No. 2.
- Rosyadi, Khoirin. 2004. *Pendidikan Profetik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rumini, Sri dan Siti Sundari. 2004. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Gunung Mulia.
- S. Muslimah. 2013. "Hubungan antara Persepsi Cinta dengan Perilaku Pacaran Remaja Madrasah Tsanawiyah". *Jurnal Psikologi*. Vol. 5. No. 3.
- Salahudin, Anas. 2011. *Filsafat Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2012. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Santoso, Joko. 2020. Dinamika Membaca di Masa Pandemi COVID-19. *Antara News*. 25 November 2020.
- Santrock. 2003. *Psikologi Umum*. Jawa Timur: Garoeda Buana Indah.
- Sari, Kurnia Putri Permata. 2012. "Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy (Tinjauan Psikologi Sastra dan Nilai Religius)". *Skripsi*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Sirojammuniro, Anitsnaini. 2020. "Analisis Pola Perilaku Pacaran Pada Remaja". *Journal Of Psychology and Counseling*. Vol. 1. No. 2.
- Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi Robert Stanton*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Stephen P, Robbins and Timothy A. Judge. 2009. *Organization Behavior*. New Jersey: Pearson Education Inc.
- Suryadarma, Yoke dan Ahmad Hifdzil Haq. 2015. "Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali". *Jurnal At-Ta'dib*. Universitas Darussalam Gontor: Vol. 10, No. 2.

- Sutarni Sri dan Sukardi. 2008. *Bahasa Indonesia 3*. Bogor: Quadra.
- _____. 2008. *Bahasa Indonesia 2*. Bogor: Quadra.
- Suwardana, Hendra. 2018. “Revolusi Industri 4.0 Berbasis Revolusi Mental”. *Jurnal Jati Unik*. Vol. 1, No. 2.
- Suwarno, Wiji. 2006. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Syah, Muhibbin. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syahri, Akhmad. 2018. “Spirit Islam dalam Teknologi Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0”. *Jurnal Attarbiyah*. Vol. 28. No. 1.
- Tafsir, Ahmad. 2010. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, Henry Guntur. 2001. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke-3*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke-3*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tim Penyusun Kamus. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ulwan, Abdullah Nashih. 2013. *Tarbiyatul Aulad Pendidikan Anak Dalam Islam*. Jakarta: Khatulistiwa Press.
- Untung, Moh. Slamet. 2019. *Metodologi Penrelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta: Litera.
- V. Aviva. 2016. “Latar Belakang Perilaku Pacaran pada Remaja”. *Jurnal Psikologi*. Vol. 2. No. 2.
- Warsiman. 2016. *Membumikan Pembelajaran Sastra yang Humanis*. Malang: Universitas Brawijaya Press.

Wati, Umi Narima. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Bandung: Agung Media.

Yanti, Citra Salda. 2015. "Religiositas Islam dalam Novel Ratu yang Bersujud Karya Amrizal Mochamad Mahdavi". *Jurnal Humanika*. Vol. 3, No. 15.

Yunus, Syarifudin. 2015. *Kompetensi Menulis Kreatif*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Zed, M. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor.